

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sampel perusahaan dagang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaandagang selama tahun 2014 sampai 2018, dan laporan keuangan yang digunakan adalah *balance sheet* dan *income statement* pada setiap laporan keuangan tahunan perusahaan yang berakhir 31 Desember. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan, dan periode perputaran utang jangka pendek. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ROA.

Sebelum melihat pengaruhnya, sudah dilakukan uji asumsi klasik, dimana berdasarkan uji asumsi klasik, dapat diketahui bahwa data yang digunakan ini terbebas dari adanya autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dan diperoleh nilai korelasi pada model pertama sebesar 0,389. Angka *adjusted R square* atau korelasi determinasinya adalah sebesar 0,151 atau 15,1%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan, dan periode perputaran utang jangka pendek mampu menjelaskan terhadap variabel dependen ROA hanya sebesar 15,1%, sedangkan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan dan telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui pengaruh periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan, dan periode perputaran utang jangka pendek maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Periode perputaran kas dengan nilai signifikansi sebesar $0,194 > 0,05$, maka periode perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi, berapapun besarnya periode perputaran kas tidak akan mempengaruhi besarnya profitabilitas (ROA).
- 2) Periode perputaran piutang dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka periode perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi, besarnya periode perputaran piutang dapat berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA).
- 3) Periode perputaran persediaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$, maka periode perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi, besarnya periode perputaran persediaan dapat berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA).
- 4) Periode perputaran utang jangka pendek dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka periode perputaran utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi, besarnya periode perputaran utang jangka pendek dapat berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA).
- 5) Periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan, dan periode perputaran utang jangka pendek secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 15,1%, sedangkan

sisanya 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian yang terdapat pada penelitian ini:

1. Pada penelitian ini masih ada variabel lain yang belum digunakan, dan indikator profitabilitas yang digunakan hanya ROA (*return on asset*)
2. Tidak semua perusahaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyediakan laporan keuangan secara lengkap, sehingga tidak dimasukkan kedalam penelitian karena tidak termasuk pada kriteria penelitian.
3. Pada penelitian ini masih terdapat data outlier, yang mana apabila dikeluarkan akan terjadi pemengkasan data yang cukup signifikan.
4. Adanya perusahaan yang mengalami kerugian.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat diberi beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Saran yang dapat diberikan bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut, yaitu; periode perputaran piutang, periode perputaran

persediaan, dan periode perputaran utang jangka pendek. Sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.

- 2) Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperluas lagi dalam penentuan sampelnya atau sebaiknya meneliti variabel baru yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dan pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data yang bukan hanya tahunan, tetapi bisa menggunakan data kuartalan dan rentang waktu penelitian yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

